

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV mengenai perlakuan akuntansi atas imbalan kerja yang menghitung imbalan kerja pesangon menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan mengabaikan asumsi aktuarial yang dibuat oleh aktuaris maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah imbalan kerja yang harus dicatat PT Dilia Utama bersifat material dan memiliki pengaruh besar terhadap jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan penyajian nilai laba rugi tahun berjalan yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga menyebabkan opini audit yang diberikan atas laporan keuangan adalah wajar dengan pengecualian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah perusahaan harus menghitung imbalan kerja dan melakukan pencatatan atas beban imbalan kerja yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan pada akhir masa kerja pegawai. Perusahaan juga harus mengakui adanya pembebanan mengenai imbalan kerja mulai pada saat awal terjadinya kesepakatan antara perusahaan dan pegawai. Perusahaan harus menerapkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja karena prinsip akrual basis, maka perusahaan harus mempersiapkan/mencadangkan/mengakui liabilitas (utang) untuk imbalan yang akan jatuh tempo nanti. Kewajiban mengenai imbalan kerja juga harus diungkapkan karena dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan tidak boleh ada kewajiban tersembunyi, apabila di laporan keuangan perusahaan tidak ada akun terkait imbalan kerja, maka secara tidak langsung perusahaan melakukan *window dressing* untuk imbalan kerja.